

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan yang digunakan peneliti sebagai pedoman cara mengumpulkan dan menganalisis data serta proses dalam penelitian. Menurut M. Nazir (2014:70) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis metode survei. menurut Sugiyono (2012:11) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam prakteknya peneliti menggunakan metode survei dimana metode survei adalah mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini pendapat, keyakinan, perilaku, hubungan variabel untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel populasi tertentu dengan mengumpulkan data berupa wawancara dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengambil judul tentang pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan, fasilitas kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan yang berlokasi di Multi-mart 41 Batanghari. Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*).

B. Tahapan Penelitian

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Probability Sampling* dimana sampling ini tidak adanya kesempatan yang sama pada populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2012:66) *Non Probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan

yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Sampling yang dipilih oleh peneliti adalah sampel jenuh (sensus) dimana sampel ini mengambil semua populasi digunakan untuk menjadi sampel. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jikapopulasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan sampel jenuh (sensus), mengingat bahwa jumlah populasi pada Multi-mart 41 Batanghari kurang dari 100 responden, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi dari 34 responden yang berada pada Multi-mart 41 Batanghari.

Tahapan

Tahapan penelitian dari awal sampai akhir dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

Sumber masalah

Penelitian diawali dengan untuk mengetahui fenomena sumber masalah yang ada dalam penelitian ini. Fenomena tersebut adalah pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari ditinjau dari segi motivasi, gaya kepemimpinan, fasilitas kerja, dan kompensasi. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang apresiasinya pemimpin terhadap karyawan yang melakukan tugas dengan baik, pemimpin yang cenderung mendiamkan karyawan yang tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaan membuat karyawan lain yang rajin merasa tidak adil pemimpin dalam bersikap, fasilitas kerja yang kurang memadai dapat membuat karyawan merasa tidak nyaman dalam bekerja, dan tidak adanya kepastian jenjang karir membuat karyawan merasa tidak ada kemajuan dalam bekerja.

Rumusan masalah

Selanjutnya adalah dengan merumuskan masalah yang ada pada objek penelitian. Rumusan masalah harus dipikirkan dengan matang karena inti dari tujuan penelitian adalah menjawab apa yang ada dalam masalah

tersebut. Peneliti mendapatkan masalah dari studi lapangan dan wawancara dengan pegawai.

Kajian literatur dan teori relevan

Peneliti mengumpulkan berbagai teori tokoh tentang berkaitan dengan judul penelitian dan penelitian terdahulu yang menjadi rujukan untuk mendukung hipotesis peneliti.

Hipotesis

Yaitu dugaan sementara peneliti yang diikuti oleh teori relevan terdahulu yang mendukung hipotesis tersebut.

Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berbentuk kuesioner/angket. Karena populasi terlalu sedikit, maka peneliti menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi digunakan sebagai responden. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas terkait dengan konsistensi alat ukur yang digunakan. Kemudian peneliti mendapatkan data dari responden yang melakukan kuesioner. Data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus statistik tertentu untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang ada.

Perijinan

Perijinan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui boleh atau tidaknya perusahaan untuk melakukan kuesioner.

Mengumpulkan data

Yaitu peneliti mengumpulkan data dari data primer maupun skunder

Data primer

Data yang dihasilkan dari survei, menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden.

Data sekunder

Data tersebut dihasilkan dari dokumentasi perusahaan, literatur dan jurnal yang mendukung.

Pengolahan data

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data yang berguna sebagai data analisis, peneliti mengolah data menggunakan metode yang dipelajari pada tahap awal.

Analisis data

Peneliti menganalisis data yang sudah diolah berdasarkan teori terdahulu.

Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan berupa pernyataan terhadap data hasil penelitian apakah sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menentukan definisi pengaruh variabel-variabel terkait yang menjadi objek penelitian. Operasional variabel bertujuan untuk sebagai petunjuk dalam penelitian dan sebagai pengukuran agar pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat berjalan dengan tepat. Peneliti menggunakan empat variabel bebas (*independen*) dengan satu variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (X)

Variabel bebas (*Independen*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi penyebab dari variabel lain dan nilainya berdiri sendiri. Variabel penelitian ini adalah motivasi, gaya kepemimpinan, fasilitas kerja, dan kompensasi.

Motivasi kerja (X₁)

1.) Definisi konseptual

Dapat disintesis bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Selama dorongan itu tetap kuat, maka besar kemungkinan bahwa individu tersebut akan konsisten pada tujuan kerja. Agar tujuan motivasi pada individu tetap kuat

diperlukan adanya dorongan mencapai tujuan, kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri.

2.) Definisi operasional

Dapat disintesis bahwa motivasi adalah dorongan dalam diri individu untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Selama dorongan itu tetap kuat, maka besar kemungkinan bahwa individu tersebut akan konsisten pada tujuan kerja. Agar tujuan motivasi pada individu tetap kuat diperlukan adanya dorongan mencapai tujuan, kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan keselamatan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan perwujudan diri, yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

Gaya kepemimpinan (X_2)

1.) Definsi konseptual

Dapat disintesis bahwa gaya kepemimpinan adalah sikap atau perilaku dari pemimpin untuk dapat mempengaruhi dan memerintahkan karyawannya. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat berdampak baik bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Untuk mencapai gaya kepemimpinan yang tepat dapat dilihat dari kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan emosional.

2.) Definisi operasional

Dapat disintesis bahwa gaya kepemimpinan adalah sikap atau perilaku dari pemimpin untuk dapat mempengaruhi dan memerintahkan karyawannya. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat berdampak baik bagi perusahaan dan karyawan itu sendiri. Untuk mencapai gaya kepemimpinan yang tepat dapat dilihat dari kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan emosional, yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

Fasilitas kerja (X_3)

1.) Definisi konseptual

Dapat disintesis bahwa fasilitas kerja adalah segenap kebutuhan fisik yang diperlukan untuk menyelesaikan dan memudahkan karyawan dalam jalannya perusahaan. Agar fasilitas kerja dapat mampu membantu jalannya perusahaan dapat dilihat dari mesin dan peralatan, prasarana, perlengkapan kantor, ruangan kesehatan, bangunan, dan alat transportasi.

2.) Definisi operasional

Dapat disintesis bahwa fasilitas kerja adalah segenap kebutuhan fisik yang diperlukan untuk menyelesaikan dan memudahkan karyawan dalam jalannya perusahaan. Agar fasilitas kerja dapat mampu membantu jalannya perusahaan dapat dilihat dari mesin dan peralatan, prasarana, perlengkapan kantor, ruangan kesehatan, bangunan, dan alat transportasi, yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

Kompensasi (X_4)

1.) Definisi konseptual

Dapat disintesis bahwa kompensasi adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai atas pekerjaan yang dijalankannya dan pengorbanan yang mereka curahkan, seperti waktu, tenaga, pikiran, pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang telah dicurahkan sebagai sumbangan dari tujuan perusahaan. Untuk mencapai kompensasi yang tepat dapat dilihat dari upah dan gaji, insentif, tunjangan, fasilitas, dan kompensasi non finansial.

2.) Definisi operasional

Dapat disintesis bahwa kompensasi adalah balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai atas pekerjaan yang dijalankannya dan pengorbanan yang mereka curahkan, seperti waktu, tenaga, pikiran, pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang telah dicurahkan sebagai sumbangan dari tujuan perusahaan. Untuk mencapai kompensasi yang tepat dapat dilihat dari upah dan gaji, insentif, tunjangan, fasilitas, dan kompensasi non finansial, yang diukur menggunakan

instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi ukuran untuk menentukan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel kepuasan kerja

Kepuasan kerja

1.) Definisi konseptual

Dapat disintesis bahwa kepuasan kerja adalah penilaian sikap dan perasaan dalam diri individu terhadap pekerjaannya karena yang mereka yakini dapat berbeda dengan apa yang mereka dapat. Untuk dapat melihat tingkat kepuasan pada diri individu dapat dengan cara melihat kepuasan terhadap pekerjaan sendiri, kepuasan dengan rekan kerja, kepuasan terhadap pemberian gaji, kepuasan terhadap pimpinan, promosi, dan lingkungan kerja.

2.) Definisi operasional

Dapat disintesis bahwa kepuasan kerja adalah penilaian sikap dan perasaan dalam diri individu terhadap pekerjaannya karena yang mereka yakini dapat berbeda dengan apa yang mereka dapat. Untuk dapat melihat tingkat kepuasan pada diri individu dapat dengan cara melihat kepuasan terhadap pekerjaan sendiri, kepuasan dengan rekan kerja, kepuasan terhadap pemberian gaji, kepuasan terhadap pimpinan, promosi, dan lingkungan kerja, yang diukur menggunakan instrument dengan skala likert dan diberikan kepada karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat berpengaruh dan penting terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik pengumpulan data yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut :

Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.

Survei

Dengan melakukan survei awal terhadap lokasi penelitian, peneliti mendapatkan gambaran kondisi objek dengan jelas.

Kuesioner

Data primer berupa daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan kepada responden secara langsung, dengan harapan responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisinya. Peneliti memberikan kuesioner tertutup dengan pertanyaan yang disertai dengan alternatif pilihannya.

Wawancara

Peneliti dalam melakukan wawancara untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal yang berkaitan dengan responden. Wawancara ini digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, penelitian ini juga menggunakan sedikit responden untuk di lakukan wawancara.

Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung di tempat objek penelitian, dan digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Data sekunder sendiri berupa jurnal-jurnal ilmiah terkait dengan judul penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, catatan yang diperoleh dari Multi-mart 41 Batanghari yang dapat mendukung data penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah berupa kuesioner dengan berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Sugiyono (2014: 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Skala yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah skala *likert* untuk mendapatkan hasil yang akurat. Sugiyono (2014: 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini peneliti memberi skor dalam kuesioner sebagai berikut :

- | | | | |
|--------|-----------------------|------|-----|
| 1. SS | = Sangat Setuju | skor | = 5 |
| 2. S | = Setuju | skor | = 4 |
| 3. KS | = Kurang Setuju | skor | = 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | skor | = 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | skor | = 1 |

Adapun uraian kisi-kisi alat ukur pada penelitian dapat dilihat tabel 3. Berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah butir kuesioner
Motivasi kerja (X ₁)	a. Dorongan mencapai tujuan	1,2,3,4
	b. Kebutuhan fisik	5,6,7
	c. Kebutuhan aman dan keselamatan	8, 9, 10, 11
	d. Kebutuhan sosial	12, 13, 14,
	e. Kebutuhan penghargaan	15, 16, 17
	f. Kebutuhan perwujudan diri	18, 19, 20
Gaya kepemimpinan (X ₂)	a. Kemampuan mengambil keputusan	1,2,3,4
	b. Kemampuan memotivasi	5,6,7,8
	c. Kemampuan komunikasi	9, 10, 11
	d. Kemampuan mengendalikan bawahan	12, 13, 14
	e. Tanggung jawab	15, 16,17
	f. Kemampuan mengendalikan emosional	18, 19, 20
Fasilitas kerja (X ₃)	a. Mesin dan peralatan	1,2,3,4
	b. prasarana	5,6,7,8
	c. Perlengkapan kantor	9, 10, 11, 12
	d. Ruang kesehatan	13, 14, 15
	e. Bangunan	16, 17, 18
	f. Alat transportasi	19, 20
Kompensasi (X ₄)	a. Upah dan gaji	1,2,3,4,5
	b. insentif	6, 7, 8, 9, 10
	c. tunjangan	11, 12, 13, 14
	d. fasilitas	15, 16
	e. kompensasi finansial non	17, 18, 19, 20

Variabel	Indikator	Jumlah butir kuesioner
Kepuasan kerja (Y)	a. Kepuasan pekerjaan sendiri	dengan 1,2,3,4
	b. Kepuasan rekan kerja	dengan 5,6,7,8
	c. Kepuasan pemberian gaji	terhadap 9, 10,11
	d. Kepuasan pimpinan	terhadap 12, 13,14
	e. promosi	15, 16,17
	f. Lingkungan kerja	18, 19,20

(Sumber. Data diolah, 2021)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat dipahami kemudian dijadikan kesimpulan atas masalah-masalah yang ada, data tersebut diambil dari data primer maupun data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut: "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat data tersebut valid pada suatu kuesioner, sehingga data yang nantinya disuguhkan dapat memadai.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2014:188) menyatakan bahwa: "Teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan dan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi

yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.”

Secara statistik uji validitas menggunakan teknik korelasi melalui korelasi *Product Moment*, dimana skor ordinal setiap item pertanyaan kemudian dikorelasikan dengan keseluruhan item skor ordinal. Untuk mencapai valid, maka koefisien korelasi harus positif, jika negatif maka item pertanyaan tersebut diganti dengan pertanyaan perbaikan. Rumus korelasi *Product Moment* dapat dilihat sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Responden

x : Nilai Per Butir

y : Total nilai kuesioner masing-masing responden

Syarat minimum untuk dianggap item valid adalah nilai validitasnya $\geq 0,339$ dan jika koefisien korelasi *Product Moment* $> r$ tabel. Jika dibawah $0,339$ maka dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat hasil pengukuran menggunakan objek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*, rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum x_i^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

$\sum x_i^2$: Varians total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach alpha* (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan *reliable*, sebaliknya *Cronbach Alpha* (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat menggunakan *Test of Normality Kolmogorativ-Smirnov* yang terdapat dalam SPSS.

menurut Singgih Santosa (2012:393) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu :

Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi adalah normal

Jika probabilitas < 0,05 maka tidak berdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusan pada grafik *normal probability plots* dalam SPSS adalah :

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan diikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan linier yang signifikan. Suatu pengujian harus memiliki dasar pengambilan keputusan agar dapat menjadi pedoman pengujian.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Jika nilai probabilitas Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan linier signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Jika nilai probabilitas Sig. < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Uji Homogenitas

Tujuan dari adanya uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data variabel X dan variabel Y memiliki varians yang sama atau tidak, dalam kata lain bersifat homogen. dalam uji homogenitas peneliti menggunakan metode *Leven's Test*, dengan rumus sebagai berikut :

$$= (-1) \sum_{i=1}^{k-1} \frac{(\sum_{j=1}^k x_{ij})^2}{n_j} - \frac{(\sum_{j=1}^k x_{ij})^2}{n}$$

Uji homogenitas ini memiliki dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan keputusan statistik berikutnya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data sampel dari populasi memiliki varians yang sama (homogen)

Jika nilai Sig. < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data sampel dari populasi tidak memiliki varians yang sama (tidak homogen)

Peneliti dalam melakukan pengujian homogenitas menggunakan bantuan software SPSS.

G. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

Jika hipotesis salah maka akan ditolak dan sebaliknya jika hipotesis benar maka akan diterima. Hasil penelitian pada fakta yang terkumpul dapat mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk membuktikan pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan, fasilitas kerja, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada Multi-mart 41 Baranghari. Uji regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja karyawan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Variabel Motivasi

X₂ : Variabel Gaya Kepemimpinan

X₃ : Variabel Fasilitas Kerja

X₄ : Variabel Kompensasi

e : Tingkat kesalahan (*error*)

Uji t (Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk menguji apakah variabel hubungan berlaku signifikan secara parsial untuk seluruh populasi. Rumus uji signifikan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t_{hitung} : nilai t_{hitung} yang dicari

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

r² : koefisien korelasi jumlah sampel yang diobservasi

selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}. Rumus t_{tabel} sebagai berikut :

$$t_{tabel} = t_{\alpha/2, n-k-1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

Pengambilan keputusan :

Jika t_{hitung} > t_{tabel} atau sig < 0,05 maka Ho (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) ditolak dan Ha (variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 (variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) diterima dan H_a (variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat) ditolak. Penggunaan SPSS dilakukan untuk menguji Uji t (Parsial).

Uji F (simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat ~~secara simultan~~, rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{(1 - R^2) / (k - 1)}{R^2 / (n - k)}$$

keterangan

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

Hasil pengujian F kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat resiko ~~atau sig~~ 5%.

Pengambilan keputusan :

Jika $H_0 : b \neq 0$ maka ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$.

Jika $H_0 : b = 0$ maka tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas dengan variabel terikat atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$.

Uji R^2 (Koefisien determinasi)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel bebas. Nilai determinasi biasanya antara 0 dengan 1.

$$R^2 = \frac{Kd}{100\%}$$

Keterangan

Kd : Koefisien Determinasi yang dicari

R^2 : Koefisien korelasi

R Square menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Cara yang digunakan untuk melihat Adjusted R^2 Square, jika $R^2 : 0$ maka koefisien determinasi tidak bisa dijelaskan, sedangkan $R^2 : 1$ maka koefisien determinasi bisa dijelaskan. Adjusted R^2 Square dapat mengukur lebih dari satu variabel (bebas) kemudian nilai tersebut diubah menjadi bentuk persen, yang dapat diartikan ke dalam variabel (terikat).

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan penjelasan sementara mengenai fenomena antara dua variabel. Tetapi penjelasan sementara ini belum tentu benar, diperlukan adanya pengujian pada penelitian.

- Ho : $\beta_1 Y \leq 0$ = tidak adanya pengaruh motivasi terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 batanghari.
- Ha : $\beta_1 Y > 0$ = terdapat adanya pengaruh motivasi dengan kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari.
- Ho : $\beta_2 Y \leq 0$ = tidak adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari.
- Ha : $\beta_2 Y > 0$ = terdapat adanya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari.
- Ho : $\beta_3 Y \leq 0$ = tidak adanya pengaruh fasilitas kerja dengan kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 batanghari.
- Ha : $\beta_3 Y > 0$ = terdapat adanya pengaruh fasilitas kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari.
- Ho : $\beta_4 Y \leq 0$ = tidak adanya pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

Ha : $\beta_4 Y > 0$ = terdapat adanya pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan Multi-mart 41 Batanghari.

Ho : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 Y \leq 0$ = secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap terhadap variabel dependen

Ha : $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 Y > 0$ = secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen